

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode eksperimen adalah salah satu percobaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjawab atau membuktikan suatu hipotesis tertentu. Metode eksperimen juga dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui jawaban dari perumusan masalah yang telah dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian akan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen yang akan digunakan peneliti ialah jenis *pre-eksperimental* dengan menggunakan *one group pretest posttest only design*. Jenis *one group pretest posttest only design* ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimen dimana hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Desain penelitian eksperimen *pretest-posttest only design* ini dilakukan tanpa adanya kelas pembanding yang akan membuat peneliti lebih fokus dan mendapatkan hasil yang maksimal.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes Awal (Pre Test)

X : Treatment

O<sub>2</sub> : Tes Akhir (Post Test)

Tes yang dilakukan diawal (O<sub>1</sub>) merupakan salah satu tes yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan *Self Control* siswa pada pembelajaran seni tari. *Treatment* (X) yang diterapkan oleh peneliti pada siswa ialah mengenai pembelajaran tari yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan *Self Control* siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Tes Akhir (O<sub>2</sub>) dilakukan dengan tujuan untuk dapat melihat hasil dari treatment yang

sebelumnya telah dilakukan, dapat mengetahui juga mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam mengontrol diri pada proses pembelajaran tari dan peningkatan mengenai hasil belajarnya.

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan adalah orang yang akan berpartisipasi dalam penelitian yang biasanya akan digunakan sebagai sumber untuk kepentingan penelitian. Partisipan yang memiliki kontribusi dalam penelitian ini adalah guru bidang seni budaya di SMAN 1 Cimahi, bidang kurikulum yang memberikan ijin dilaksanakannya penelitian di SMAN 1 Cimahi, serta siswa kelas XI IPA 3 selaku subjek dalam penelitian ini.

### **3.3 Lokasi, Populasi, Sampel**

#### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SMAN 1 Cimahi yang bertempat di Jalan Pacinan kota Cimahi. Alasan dilakukannya penelitian pada sekolah tersebut dikarenakan pada sekolah tersebut terdapat mata pelajaran seni budaya yang di dalamnya terdapat pembelajaran mengenai seni tari. Selain itu, karakteristik siswa serta lokasi pada sekolah tersebut menunjang untuk dilakukannya penelitian.

#### **3.3.2 Populasi**

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan populasi yang di dalamnya terdapat objek untuk dijadikan bahan penelitian. Pada penelitian kuantitatif terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat diteliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulanya. Penelitian ini menjadikan populasi (objek) penelitiannya yaitu siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Cimahi sebagai perwakilan dari objek yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria untuk penelitian yang akan dilakukan, yang terdiri d 34 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Berikut merupakan tabel data mengenai jumlah siswa kelas XI IPA 3 SMAN 1 Cimahi.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Cimahi

| No | Kelas    | Siswa       |           | Jumlah Siswa |
|----|----------|-------------|-----------|--------------|
|    |          | Laki – Laki | Perempuan |              |
| 1  | XI IPA 3 | 13          | 22        | 34           |

### 3.3.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Total keseluruhan kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Cimahi ialah berjumlah 34 siswa.

Dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA 3 (sampel) dengan jumlah 10 orang. Pada sampel tersebut terdapat siswa laki-laki sebanyak 4 orang dan siswi putri sebanyak 6 orang. Berikut tabel data siswa kelas XI IPA 3 SMAN 1 Cimahi.

Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas XI IPA 3 Tahun Ajaran 2020/2021

| No | Nama Siswa | L/P |
|----|------------|-----|
| 1  | EPH        | P   |
| 2  | ZAY        | P   |
| 3  | AAR        | P   |
| 4  | TDP        | P   |
| 5  | DY         | P   |
| 6  | ALR        | P   |

|    |     |   |
|----|-----|---|
| 7  | HIR | L |
| 8  | MD  | L |
| 9  | JNS | L |
| 10 | NS  | L |

Pemilihan sampel pada kelas ini dikarenakan siswa kelas XI IPA 3 memiliki karakteristik sulit untuk mengontrol diri pada pembelajaran daring ini, seperti menjadikannya tidak percaya diri, kurang disiplin, serta kurangnya rasa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam proses pembelajaran tari sehingga hal tersebut mengindikasikan rendahnya tingkat kemampuan *self control* siswa. Kriteria pengambilan sampel minimal sebanyak 15% dari populasi dan peneliti mengambil sampel 10 siswa dari total populasi sebanyak 34 siswa. Pengambilan sampel tersebut dikarenakan 10 siswa tersebut memiliki fasilitas internet yang memadai serta memudahkan proses penelitian yang dilakukan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Studi Literatur**

Pada penelitian ini peneliti melakukan studi literatur dimana menggunakan skripsi terdahulu yang relevan sebagai referensi penguat penelitian guna mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Di dalamnya terdapat pembahasan dari beberapa sumber mengenai Pembelajaran Tari, dan Penerapan Model *Self Control*, Perkembangan Teknologi yang menjadi pemahaman dasar mengenai penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa sumber buku yang menjadi penunjang pada penyusunan penelitian ini seperti buku Model Model Pembelajaran oleh Dr.Rusman serta *Model Of Teaching* oleh Bruce Joyce, Landasan Pendidikan oleh UPI. Ketiga buku tersebut dijadikan referensi karena memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai model-model pembelajaran.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan pihak atau sumber yang dapat dipercaya guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pedoman wawancara diajukan dan ditujukan kepada beberapa pihak seperti Wakasek Kurikulum, Guru, dan Siswa dengan tujuan untuk mendapatkan beberapa informasi dan data mengenai kemampuan *Self Control* dalam proses pembelajaran tari secara daring di kelas dan juga mengenai hasil belajar siswa selama melaksanakan proses pembelajaran tari secara daring.

### **3.4.3 Dokumentasi.**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi juga dilakukan dengan mengambil beberapa gambar yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung sebagai salah satu alat untuk memperkuat hasil penelitian.

### **3.4.4 Observasi**

Pada penelitian yang dilakukan, observasi digunakan untuk memperkuat data mengenai penelitian yang dilakukan, data yang diobservasi yaitu mengenai hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model self control dan sesudah diterapkannya model self control melalui pemanfaatan smartphone atau pembelajaran secara daring. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati disesuaikan dengan indikator hasil belajar pada lembar observasi.

### **3.4.5 Tes**

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini. Tes dilakukan untuk mengukur beberapa aspek dari hasil belajar ketika sebelum diterapkan model Self Control (pretest) dan sesudah diterapkan Self Control (posttest). Bentuk tes yang dilakukan ialah menggunakan tes dengan soal pg sebanyak 10 soal dan soal praktik dimana siswa diharuskan menari sesuai dengan kemampuannya.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian. Instrumen juga digunakan untuk mendapatkan data-data yang

dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sukayana dkk dalam Arifin & Asfani, (2014, hlm.1) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Adapun kisi kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen

| <b>Variable</b>                           | <b>Indicator Variable</b>                        | <b>Sub Indikator</b>  | <b>Item</b> | <b>Sumber</b>             |
|---|--|---|-------------|---------------------------|
| Model <i>Self Control</i><br>(Variabel X) | <i>Behavioral Control</i> (Kontrol Perilaku)     | - Kemampuan mengatur pelaksanaan<br>( <i>Regulated Administration</i> )<br><br>- Kemampuan memodifikasi perilaku<br>( <i>Stimulus Modifiability</i> ) | 1, 4, 7, 10 | (Averill, 1973, hlm. 287) |
|   | <i>Cognitif Control</i> (Kontrol Kognitif)       | - Memperoleh Informasi<br>( <i>Information Gain</i> )<br><br>- Melakukan Penilaian<br>( <i>Appraisal</i> )  | 2, 8, 6     |                           |
|   | <i>Decisional Control</i> (Mengontrol Keputusan) | - Mengendalikan diri dalam memilih suatu tindakan yang diyakini atau disetujui  | 3, 5, 9     |                           |

|                               |            |   |  |  |
|-------------------------------|------------|---|--|--|
| Hasil Belajar<br>(Variabel Y) | Kognitif   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat (<i>Remembering</i>)</li> <li>- Memahami (<i>Understanding</i>)</li> <li>- Menerapkan (<i>Applying</i>)</li> <li>- Menganalisis (<i>Analyzing</i>)</li> <li>- Menilai (<i>Evaluating</i>)</li> <li>- Mencipta (<i>Creating</i>)</li> </ul> |  | Taksonomi Bloom dalam (Utari et al., 2011) |
|                               | Afektif    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan</li> <li>- Responsif</li> <li>Nilai yang dianut (nilai diri)</li> <li>- Organisasi</li> <li>- Karakterisasi</li> </ul>  |  |  |
|                               | Psikomotor | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi</li> <li>- Kesiapan</li> <li>- Reaksi yang diarahkan</li> <li>- Reaksi natural (mekanisme)</li> <li>- Reaksi yang kompleks</li> <li>- Adaptasi</li> <li>- Kreatifitas</li> </ul>  |  |  |

### 3.5.1 Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yang dilakukan ialah menggunakan instrumen jenis tes dan non tes, dimana bentuk instrumen tes yang dilakukan menggunakan

tes teori dan tes praktik, sedangkan non tes berbentuk angket, observasi, dan wawancara.

a. Tes

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan tes berupa tes teori dan tes praktek yang diberlakukan pada kegiatan pretest dan posttest. Tes dilakukan pada pretest dengan tujuan mengetahui sejauh mana hasil kegiatan pembelajaran siswa sebelum diterapkannya model *Self Control*, dan posttest yang dilakukan setelah treatment diberikan. Dalam tes teori diberikan soal sejumlah 10 soal berjenis pilihan ganda untuk mengetahui aspek kognitif siswa sebelum diterapkan treatment dan test praktek dimana siswa diberi arahan untuk melakukan gerak tari kreasi sesuai dengan kemampuan dari mereka masing-masing, hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana kemampuan psikomotorik pada siswa sebelum diberikan treatment. Seluruh rangkaian tes tersebut juga akan memberikan gambaran mengenai aspek afektif pada siswa ketika proses pengumpulan dari tes yang telah diberikan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi indikator penilaian hasil belajar

| <b>RANA</b> | <b>INDIKATOR</b>                     | <b>URAIAN</b>  | <b>SUMBER</b>                              |
|-------------|--------------------------------------|--|--|
| Kognitif    | Mengingat<br>( <i>Remembering</i> )  | Mampu menjelaskan materi yang telah disampaikan        | Taksonomi Bloom dalam (Utari et al., 2011) |
|             | Memahami<br>( <i>Understanding</i> ) | Dapat menuliskan kembali materi yang telah disampaikan |  |
|             | Menerapkan<br>( <i>Applying</i> )    | Dapat menerapkan dan memberi contoh mengenai materi    |  |
|             | Menganalisis<br>( <i>Analyzing</i> ) | Dapat menganalisis dan berpikir kritis                 |  |

|            |                                   |   |
|------------|-----------------------------------|---|
|            | Menilai<br>( <i>Evaluating</i> )  | Mampu memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang sesuai                     |
|            | Mencipta<br>( <i>Creating</i> )   | Mampu menciptakan dan membangun ide/gagasan                             |
| Afektif    | Penerimaan                        | Dapat menerima materi pendapat orang lain dalam proses pembelajaran     |
|            | Responsif                         | Aktif memberikan pendapat dan berpartisipasi pada proses pembelajaran   |
|            | Nilai yang dianut<br>(nilai diri) | Mampu berperilaku sesuai nilai yang dianut                              |
|            | Organisasi                        | Mampu bekerja sama dan menyatukan perbedaan dalam proses pembelajaran   |
|            | Karakterisasi                     | Memiliki rasa tanggung jawab baik dalam kelompok maupun secara individu |
| Psikomotor | Persepsi                          | Mampu menginterpretasikan materi melalui gerak tari                     |
|            | Kesiapan                          | Mampu mempersiapkan diri baik mental, fisik, serta emosi                |
|            | Reaksi yang diarahkan             | Dapat mengikuti arahan  |

|  |                               |  |  |
|--|-------------------------------|--|--|
|  | Reaksi natural<br>(Mekanisme) | Membiasakan diri dalam<br>melakukan gerak tari         |  |
|  | Reaksi yang<br>kompleks       | Mampu mengembangkan<br>gerak tari                      |  |
|  | Adaptasi                      | Mampu memodifikasi pola<br>gerak tari                  |  |
|  | Kreatifitas                   | Mampu mengembangkan<br>dan mengkreasikan gerak<br>tari |  |

b. Non Tes

1. Pedoman Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti kepada beberapa responden guna mendapatkan data mengenai kepentingan penelitian. Dengan menyebarkan angket terhadap responden maka akan didapatkan data secara langsung dari responden. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersumber dari responden mengenai laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto dalam Yana & Nurjanah, 2014, hlm.5). Angket ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *self control* siswa pada proses pembelajaran secara daring.

Angket tersebut mulai disebarkan kepada responden yang terdiri dari 10 siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Cimahi pada tanggal 22 Maret 2021 dan pada tanggal 5 Mei 2021.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen penilaian Model *Self Control*

| VARIABEL | INDIKATOR | URAIAN |
|----------|-----------|--------|
|----------|-----------|--------|

|                                  |   |  |
|----------------------------------|---|--|
| <p>Model <i>Self Control</i></p> | <p><i>Behavioral Control</i><br/>(Kontrol Perilaku)</p>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat disiplin menghadiri kelas secara daring</li> <li>- Siswa dapat tepat waktu mengumpulkan tugas</li> <li>- Siswa dapat disiplin mengenakan pakaian rapi saat melaksanakan pembelajaran daring</li> <li>- Siswa dapat bertanggung jawab terhadap dirinya dalam mengikuti pembelajaran secara daring</li> </ul> |
|                                  | <p><i>Cognitif Control</i><br/>(Kontrol Kogitif)</p>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu memperoleh dan mengolah informasi dengan baik</li> </ul>  |
|                                  | <p><i>Decisional Control</i><br/>(Mengontrol Keputusan)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu bekerja secara mandiri (tugas individu)</li> </ul>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat berperan aktif di kelas pembelajaran daring</li> <li>- Siswa mampu berpikir sebelum bertindak</li> </ul> |
|--|--|---|

Tabel 3.6 Pedoman instrumen angket

| INDIKATOR                                | PERNYATAAN   | SKALA PENILAIAN INSTRUMEN |   |   |   |   |
|--|--|---------------------------|---|---|---|---|
|  |  | 1                         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Behavioral Control<br>(Kontrol Perilaku) | Saya selalu tepat waktu menghadiri kelas secara daring   |                           |   |   |   |   |
|  | Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidak melebihi tenggat waktu yang telah ditentukan |                           |   |   |   |   |
|  | Saya selalu menggunakan pakaian rapi pada saat proses pembelajaran secara daring                   |                           |   |   |   |   |
|  | Saya selalu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, baik                         |                           |   |   |   |   |

|  |   |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|
|  | dalam penugasan individu maupun kelompok  |  |  |  |  |  |
| Cognitif Control<br>(Kontrol Kognitif)       | Saya selalu mengikuti kelas secara daring dari awal sampai akhir  |  |  |  |  |  |
|  | Saya selalu memperhatikan guru ketika memberi materi pada kelas pembelajaran secara daring  |  |  |  |  |  |
|  | Saya selalu dapat menerima pendapat orang lain  |  |  |  |  |  |
| Decisional Control<br>(Mengontrol Keputusan) | Saya selalu mengerjakan tugas individu tanpa bantuan orang lain (tidak menyontek)   |  |  |  |  |  |
|  | Saya selalu menyampaikan pendapat di kelas pada pembelajaran secara daring  |  |  |  |  |  |
|  | Saya selalu berpikir sebelum bertindak atau menyampaikan pendapat atau bahkan menyanggah pada pembelajaran di kelas secara online |  |  |  |  |  |

Dalam penyusunan angket tersebut peneliti menggunakan skala likert dimana skala penilaian terdiri dari angka 1 sampai 5. Adapun penjelasan mengenai skor adalah sebagai berikut, (STS) Sangat Tidak Setuju dengan skor 1, (TS) Tidak

Setuju dengan skor 2, (KS) Kurang Setuju dengan skor 3, (S) Setuju dengan skor 4, (SS) Sangat Setuju dengan skor 5.

## 2. Pedoman Observasi

Menurut Hasanah dalam Dantes & Rati, (2020, hlm. 365) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Data-data yang diperoleh melalui observasi yang telah dilakukan kemudian dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan mencatat data-data dari hasil observasi yang telah dilakukan juga merupakan bagian dari sebuah pengamatan.

Pedoman observasi digunakan untuk memperkuat data-data mengenai self control pada siswa dan perkembangannya. Pedoman observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan *self control* dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran tari secara daring berlangsung.

Tabel 3.7 Tabel Indikator Hasil Belajar

| No | Kriteria      | Indikator | Keterangan  | Nilai  | KET  |
|----|---------------|-----------|---|--|--|
| 1  | Hasil Belajar | Kognitif  | 1. Memahami pengetahuan umum mengenai seni tari<br>2. Mengetahui dan memahami macam-macam unsur pendukung pada pementasan tari kreasi | 91 – 100 (A)<br>81 – 90 (B)<br>71 – 80 (C)<br>61 – 70 (D)<br><60 (E) | 91 – 100 = jika siswa memahami dan mengetahui tentang pengetahuan umum mengenai seni tari dan unsur-unsur pendukung pementasan tari<br>81 – 90 = jika siswa mengetahui pengetahuan |

Nur Laela Rojanah, 2021

**IMPLEMENTASI MODEL SELF CONTROL MELALUI PEMANFAATAN SMARTPHONE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  |  | <p>umum mengenai seni tari dan unsur-unsur pendukung pementasan tari</p> <p>71 – 80 = jika siswa cukup memahami pengetahuan umum seni tari dan unsur-unsur pendukung pementasan tari</p> <p>61 – 70 = jika siswa kurang memahami pengetahuan umum seni tari dan unsur-unsur pendukung pementasan tari</p> <p>&lt;60 = jika siswa sama sekali tidak mengetahui dan memahami pengetahuan umum dan unsur pendukung dalam pementasan tari</p> |
|--|--|--|--|--|---|

|   |  |            |   |  |  |
|---|--|------------|---|--|--|
| 2 |  | Afektif    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan diri dan aktif dalam proses pembelajaran tari</li> <li>2. Berbagi kesempatan dan saling menghargai terhadap sesama dalam proses pembelajaran tari</li> <li>3. Tepat waktu dalam berbagai hal pada proses pembelajaran tari</li> <li>4. Dapat menerima materi pembelajaran tari dengan baik</li> </ol> | <p>91 – 100 (A)</p> <p>81 – 90 (B)</p> <p>71 – 80 (C)</p> <p>61 – 70 (D)</p> <p>&lt;60 (E)</p> | <p>91 – 100 = jika siswa mampu memenuhi semua indikator penilaian</p> <p>81 – 90 = jika siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian</p> <p>71 – 80 = jika siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian</p> <p>61 – 70 = jika siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian</p> <p>&lt;60 = jika siswa tidak memenuhi seluruh indikator penilaian</p> |
| 3 |  | Psikomotor | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan pengembangan gerak tari kreasi</li> </ol>   | <p>91 – 100 (A)</p> <p>81 – 90 (B)</p>   | <p>91 – 100 = jika siswa mampu mendemonstrasik</p>   |

|  |  |  |  |                |  |
|--|--|--|--|----------------|--|
|  |  |  |  | 71 – 80<br>(C) | an pengembangan gerak tari kreasi  |
|  |  |  |  | 61 – 70<br>(D) | 81 – 90 = jika siswa baik dalam mengembangkan dan mendemonstrasikan gerak tari kreasi    |
|  |  |  |  | <60 (E)        | 71 – 80 = jika cukup baik mendemonstrasikan pengembangan gerak tari kreasi               |
|  |  |  |  |                | 61 – 70 = jika siswa kurang mampu mampu mendemonstrasikan pengembangan gerak tari kreasi |
|  |  |  |  |                | <60 = jika siswa tidak mampu mengembangkan dan mendemonstrasikan gerak tari kreasi       |

### 3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan pihak atau sumber yang dapat dipercaya guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pedoman wawancara diajukan dan ditujukan kepada beberapa pihak seperti Wakasek Kurikulum, Guru, dan Siswa dengan tujuan untuk mendapatkan beberapa informasi dan data mengenai kemampuan *Self Control* dalam proses pembelajaran tari secara daring di kelas dan juga mengenai hasil belajar siswa selama melaksanakan proses pembelajaran tari secara daring. Pedoman wawancara yang digunakan bersifat terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan terlebih dahulu dan disesuaikan dengan topik permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

### 4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi juga dilakukan dengan mengambil beberapa gambar yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung sebagai salah satu alat untuk memperkuat hasil penelitian.

## 3.5.2 Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian perlu diuji kelayakannya yaitu dengan uji validitas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validasi dengan expert judgement dimana kelayakan instrumen dilakukan oleh beberapa ahli. Peneliti mengundang 2 orang ahli dosen pendidikan tari untuk melakukan uji validasi.

Ahli pertama menyatakan bahwa instrumen “Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi”. Sedangkan ahli kedua menyatakan “Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran”.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 109) reliabilitas merupakan ketetapan suatu tes apabila diteskan terhadap subjek yang sama. Maka dari itu, agar tes yang dilakukan dapat memiliki ketetapan dan dapat dipercaya perlu dilakukannya uji reliabilitas.

Tabel 3.8 Tabel Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel                  | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Model <i>Self Control</i> | 0,838    | 0,632   | Reliabel   |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas dengan variabel *Self Control* (X) sebesar 0,838 (Cronbach' s-Alpha) lebih besar dari 0,632, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel sehingga alat ukur yang digunakan sudah memberikan hasil yang konsisten atau reliabel.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Di dalam proses penelitian terdapat beberapa data yang didapatkan, data data tersebut terbagi ke dalam dua jenis data seperti berikut

#### 3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh tanpa melalui perantara namun diperoleh secara langsung melalui sumbernya. Cara memperoleh data primer terbagi ke dalam beberapa cara, yaitu seperti melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, serta melakukan kegiatan observasi secara langsung ke lapangan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh beberapa informasi sesuai dengan kebutuhan pada penelitian yang dilakukan kepada beberapa sumber seperti wakasek kurikulum, guru seni budaya, serta terhadap siswa, begitupun observasi yang dilakukan untuk melihat dan mengamati keadaan langsung pembelajaran sekolah yang sebenarnya.

#### 3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah ada, seperti dokumen yang diperoleh melalui sumber lain yang berasal dari Tata Usaha ataupun dokumen dokumen lainnya yang diperoleh dari wakasek kesiswaan ataupun dokumen guru.

### 3.7 Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam Ridha (2017, hlm.66) mendefinisikan bahwa variabel merupakan salah satu atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara objek satu dengan objek yang lainnya. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yakni variabel *independent* yang merupakan variabel bebas (mempengaruhi) dan variabel *dependent* yang merupakan variabel terikat (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pembelajaran seni tari berbasis lingkungan dan variabel *dependent*nya adalah kemampuan *self control* siswa.

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) (X) adalah Impelementasi Model *Self Control* Melalui Pemanfaatan *Smartphone*
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) (Y) adalah Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.9 Tabel variabel penelitian

| Variable                                  | Indicator Variable                           | Sub Indikator  | Item | Sumber                    |
|---|--|--|------|---------------------------|
| Model <i>Self Control</i><br>(Variabel X) | <i>Behavioral Control</i> (Kontrol Perilaku) | - Kemampuan mengatur pelaksanaan<br>( <i>Regulated Administration</i> )<br>- Kemampuan memodifikasi perilaku | 2    | (Averill, 1973, hlm. 287) |

|                               |   |   |   |  |
|-------------------------------|---|---|---|--|
|                               |   | ( <i>Stimulus Modifiability</i> )   |   |  |
|                               | <i>Cognitif Control</i><br>(Kontrol Kognitif)       | - Memeroleh Informasi<br>( <i>Information Gain</i> )<br>- Melakukan Penilaian<br>( <i>Appraisal</i> )   | 2 |  |
|                               | <i>Decisional Control</i><br>(Mengontrol Keputusan) | - Mengendalikan diri dalam memilih suatu tindakan yang diyakini atau disetujui  | 1 |  |
| Hasil Belajar<br>(Variabel Y) | Kognitif  | - Mengingat<br>( <i>Remembering</i> )<br>- Memahami<br>( <i>Understanding</i> )<br>- Menerapkan<br>( <i>Applying</i> )<br>- Menganalisis<br>( <i>Analyzing</i> )<br>- Menilai<br>( <i>Evaluating</i> )<br>- Mencipta<br>( <i>Creating</i> ) | 6 | Taksonomi Bloom dalam (Utari et al., 2011) |
|                               | Afektif   | - Penerimaan<br>- Responsif<br>- Nilai yang dianut (nilai diri)   | 5 |  |

|  |            |  |   |  |
|--|------------|--|---|--|
|  |            | - Organisasi<br>- Karakterisasi  |   |  |
|  | Psikomotor | - Persepsi<br>- Kesiapan<br>- Reaksi yang diarahkan<br>- Reaksi natural (mekanisme)<br>- Reaksi yang kompleks<br>- Adaptasi<br>- Kreatifitas | 7 |  |

### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yang terdapat pada jawaban responden digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai tingkat penilaian sikap atas indikator variabel yang terdapat pada penelitian serta menjadi alasan yang masuk akal yang mendasari penilaian dari para responden. Adapun nilai indeks (skor) yang digunakan yaitu mulai dari angka 1 sampai 5 berdasarkan skala likert. Pada penelitian ini jumlah klasifikasi atau interval sebanyak 5.

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

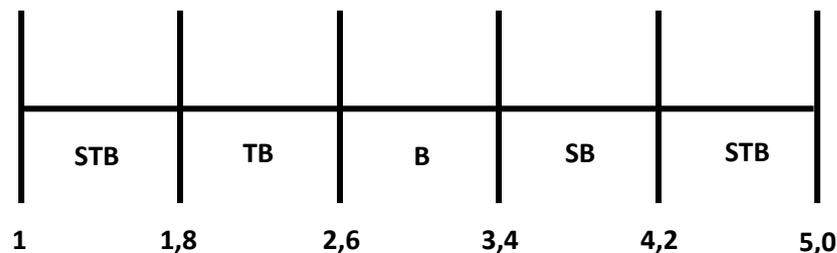
Tabel 3.10 Tafsiran Nilai Rata-Rata

| Interval    | Kriteria          |
|-------------|-------------------|
| 1,00 – 0,80 | Sangat Tidak Baik |
| 1,81 – 2,61 | Tidak Baik        |
| 2,62 – 3,42 | Baik              |

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| 2,43 – 4,23 | Sangat Baik        |
| 4,24 – 5,04 | Sangat Baik Sekali |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021*

Berdasarkan kategori penilaian jawaban dari responden tersebut, maka dapat dibuat garis kontinum untuk membantu setiap perhitungan sebagai berikut:



Selanjutnya untuk menganalisis data pretest dan posttest diperlukan juga perhitungan rata-rata (mean) dan modus dengan penjelasan seperti berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

2. Modus

Angka atau nilai yang sering muncul.

### 3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada data pretest dan posttest dengan menggunakan program pengolah data IBM SPSS 25 dengan uji normalitas Shapiro-Wilk yang mana uji normalitas tersebut dilakukan menggunakan sampel kecil yaitu sebanyak 10 siswa.

#### 2. Uji T-Test

Adapun tahapan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata selisih pretest dan *posttest* berdasarkan hasil belajar siswa

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

- b. Menentukan nilai deviasi selisih *pretest* dan *posttest* pada hasil belajar siswa

$$s = \sqrt{\frac{n\sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

- c. Menentukan nilai thitung pretest dan posttest pada hasil belajar siswa

$$t = \frac{\bar{d}}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)}$$

- d. Menentukan thitung

**Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak**

### 3.9 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada beberapa tahap atau prosedur yang digunakan supaya penelitian yang dilakukan lebih terstruktur dan terarah. Prosedur sendiri merupakan kegiatan yang tersusun secara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun dalam penelitian yang dilakukan terdapat 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Adapun penjelasan dari tahapan atau prosedur dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kajian pustaka

Pada tahap awal dilakukan kajian pustaka dimana peneliti mencari sumber sumber yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- b. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian  
Pada tahap ini, peneliti membuat dan menyusun proposal mengenai penelitian yang akan dilakukan lalu diajukan dan diuji kelayakannya untuk dilanjutkan ke tahap penulisan skripsi.
- c. Membuat dan menyusun instrumen penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Memberikan *pretest* berupa soal dan test praktek kepada siswa sebelum diterapkannya model *Self Control*
- b. Melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menerapkan model *Self Control*
- c. Memberikan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan *treatment*

## **3. Tahap Pengolahan Data**

- a. Pada tahap ini peneliti mengecek data yang telah terkumpul lalu merekap data tersebut
- b. Peneliti melakukan penilaian dengan kategori skor yang sebelumnya telah ditetapkan
- c. Peneliti menyusun serta membahas hasil penelitian yang telah dilakukan
- d. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengajukan saran dan rekomendasi.

### **3.10 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman ataupun perbedaan penafsiran maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Model *Self Control***

Dengan diterapkannya atau diimplementasikannya model pembelajaran *Self Control* maka siswa diharapkan dapat berkembang atau terdapat perubahan ke arah yang lebih baik khususnya dalam kemampuan mengendalikan diri pada

masing-masing individu sehingga hal tersebut dapat memberikan atau menciptakan hasil belajar yang maksimal.

## 2. Pemanfaatan Smartphone

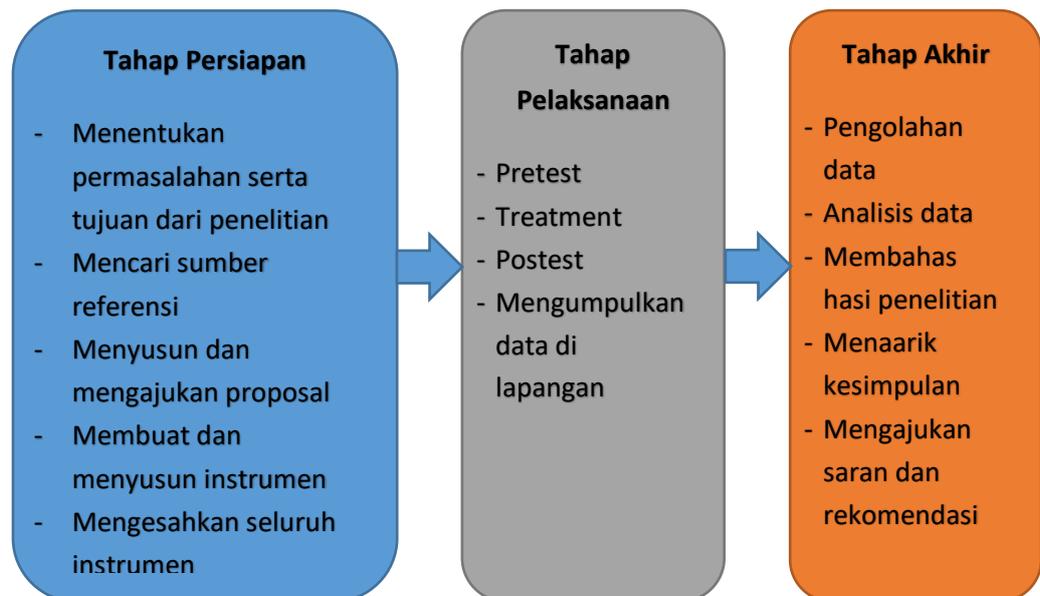
Melihat kondisi pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti saat ini, maka proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu smartphone yang dalam prosesnya dapat mengoperasikan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mencapai hasil belajar yang baik peneliti memberikan materi mengenai tata rias pementasan dan pementasan drama tari disesuaikan dengan silabus kelas XI Seni Budaya khususnya pada Seni Tari.

### 3.11 Skema/Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang digunakan oleh peneliti dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Bagan 3.1 Alur Penelitian

### 3.12 Asumsi dan Hipotesis

#### 1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini yaitu mengimplementasikan model *self control* yang dilakukan pada pembelajaran secara daring dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

#### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam suatu penelitian terhadap rumusan permasalahan yang sudah dibuat. Hipotesis ini merupakan dugaan sementara, sehingga kebenarannya tetap harus diuji. Pengujian hipotesis dapat dilakukan pada satu pihak (*one-tail test*) atau pada dua pihak (*two-tail test*). Uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji satu sisi karena uji sampel penelitian tidak menggunakan kelas pembandingan. Berdasarkan definisi hipotesis tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut

Hipotesis Alternatif (**H<sub>a</sub>**) :Apabila proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model *self control* yang dilakukan secara daring melalui pemanfaatan *smartphone* kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis awal (H<sub>0</sub>) :Tidak ada pengaruh antara implementasi model *self control* melalui pemanfaatan *smartphone* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.